

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal numerasi di salah satu SMP Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini terdiri atas 4 kelompok, yaitu mahir, cakap, dasar, dan perlu intervensi khusus. Siswa kemampuan mahir sudah mampu memahami informasi dan mampu bernalar untuk memecahkan masalah kompleks, hal ini dikarenakan jawaban benar yang mendominasi sebesar 42%. Siswa dengan kemampuan cakap, sebagian siswa sudah mampu dalam menggunakan pengetahuan dan konsep dasar pada berbagai konteks soal, memecahkan masalah, dan mengambil kesimpulan dengan persentase jawaban benar sebesar 29%. Siswa dengan kemampuan dasar sudah memiliki pengetahuan dan konsep dasar, sudah dapat memahami permasalahan yang diberikan dan mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan persentase jawaban benar sebesar 19%. Siswa dengan kemampuan yang perlu intervensi khusus masih memiliki pengetahuan yang terbatas, belum memahami konsep dasar, sehingga tidak dapat menafsirkan informasi dari soal, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban benar siswa sebesar 10% artinya siswa lebih banyak menjawab salah dikarenakan masih belum memahami soal numerasi.
2. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal numerasi umumnya berupa: kesulitan dalam memahami informasi soal, kesulitan dalam memahami bentuk soal tabel, gambar, dan diagram, kesulitan dalam membedakan simbol matematika, kesulitan dalam perhitungan konsep matematika, kesulitan dalam perhitungan bilangan (desimal, pecahan, perkalian, pembagian), dan kesulitan dalam materi aljabar SPLDV, perbandingan, rasio, peluang, geometri bangun ruang.
3. Upaya yang dapat guru lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa berdasarkan teori pembelajaran dan hasil riset yang pernah dilakukan oleh pihak lain, yaitu diperlukan pembelajaran yang bersifat konstruktif sedangkan

berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan pihak lain berupa pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA), pendekatan pembelajaran kooperatif, pendekatan *Problem-Based-Learning* (PBL), terdapat penataan waktu untuk latihan soal dan pengulangan, memberikan umpan balik kepada siswa, menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami hal yang abstrak, membangun koneksi dengan kehidupan nyata, memotivasi dan mendukung siswa, evaluasi dan monitoring siswa akan diperoleh pembelajaran yang dapat meningkatkan numerasi siswa SMP.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan sebagai gambaran untuk mengatasi kesulitan numerasi siswa lebih baik lagi.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian secara terperinci kembali, contohnya wawancara dengan guru agar dalam mencari upaya menghadapi kesulitan dapat dicari melalui dua sudut pandang, mencari faktor-faktor kesulitan numerasi siswa secara terperinci, menganalisis kesulitan numerasi siswa dan lebih memfokuskan kesulitan pada setiap domain materi, pengembangan soal numerasi lebih baik lagi, serta melakukan implementasi upaya guru yang dapat mengatasi kesulitan numerasi siswa.